

Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Komisi Pemilihan Umum yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kota Pariaman, 31 Desember 2021
Sekretaris KPU Kota Pariaman

Tres Natalia Situmorang, SH
NIP. *19841203 200902 2 012

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	

C.27	Aset Tetap Lainnya	
C.28	Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Kota Pariaman, 31 Desember 2021

Sekretaris KPU Kota Pariaman



Tres Natalia Situmorang, SH

NRP. 19841203 200902 2 012

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Juni sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9,099,999 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9,099,999 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2,888,108,930 atau mencapai 99.11 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2,914,074,000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2021. Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp4,140,151,318 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp26,484,446; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp4,113,666,872 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp4,140,151,318

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp3,184,893,580 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-3,184,893,580, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp9,099,999 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-3,175,793,581.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Juni 2021 sebesar Rp4,493,358,693, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-3,175,793,581 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -50,104,912 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 2,879,008,931 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp4,146,469,131

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2021 dan 2020
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020
- 6 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Semester II TA 2021 dan 2020
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2021
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2021 dan 2020
- 9 Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2021 dan 2020
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2021
- 11 Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2021 dan 2020
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester II TA 2021 dan 2020

- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2021 dan 2020
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2021 dan 2020
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester II TA 2021 dan 2020
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2021 dan 2020
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2021 dan 2020
- 18 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II TA 2021 dan 2020
- 19 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA 2021 dan 2020
- 20 Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2021 dan 2020
- 21 Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester II TA 2021 dan 2020
- 22 Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester II TA 2021 dan 2020
- 23 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester II TA 2021 dan 2020
- 24 Rincian Piutang Perpajakan Semester II TA 2021 dan 2020
- 25 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Semester II TA 2021 dan 2020
- 26 Rincian Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020
- 27 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2021
- 28 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2021 dan 2020
- 29 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2021 dan 2020
- 30 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2021 dan 2020
- 31 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2021 dan 2020
- 32 Rincian Persediaan Semester II TA 2021 dan 2020
- 33 Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2021 dan 2020
- 34 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2021 dan 2020
- 35 Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester II TA 2021 dan 2020

- 36 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester II TA 2021 dan 2020
- 37 Rincian Tanah Semester II TA 2021
- 38 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II Tahun 2021
- 39 Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester II Tahun 2021
- 40 Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya
- 41 Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri
- 42 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- 43 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
- 44 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	Neraca, LRA, LO, LPE
LAMPIRAN	II	BAR Rekonsiliasi
LAMPIRAN	III	BAR Rekonsiliasi Simak dan SAIBA
LAMPIRAN	IV	Neraca BMN
LAMPIRAN	V	Bukti Pendapatan

- 45 Rincian Hibah Yang Belum Disahkan
- 46 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut
- 47 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut
- 48 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :
- 49 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut
- 50 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020
- 51 Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2021 dan 2020
- 52 Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2021 dan 2020
- 53 Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2021 dan 2020
- 54 Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2021 dan 2020
- 55 Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2021 dan 2020

- 56 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2021 dan 2020
- 57 Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2021 dan 2020
- 58 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2021 dan 2020
- 59 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II TA 2021 dan 2020
- 60 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester II TA 2021 dan 2020
- 61 2020

- 62 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester II TA 2021 dan 2020
- 63 Rincian Pos Luar Biasa Semester II 2021 dan 2020
- 64 Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester II 2021 dan 2020
- 65 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
- 66 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2021
- 67 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2021
- 68 Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2021
- 69 Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2021
- 70 Rincian Transfer Keluar Tahun 2021
- 71 Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

URAIAN	Catatan	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	9.099.999	-	23.700.100
JUMLAH PENDAPATAN		-	9.099.999	-	23.700.100
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	2.298.244.000	2.279.782.441	99,20	2.191.147.478
Belanja Barang	B.2.2	615.830.000	608.326.489	98,78	1.383.694.345
Belanja Modal	B.2.3	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		2.914.074.000	2.888.108.930	99,11	3.574.841.823

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	-	-
Jumlah Pendapatan		-	-
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	2.279.782.441	2.191.147.478
Beban Persediaan	D.4	17.202.500	24.223.300
Beban Barang dan Jasa	D.5	438.637.868	574.614.874
Beban Pemeliharaan	D.6	95.435.509	59.574.305
Beban Perjalanan Dinas	D.7	41.820.000	22.380.000
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	312.015.262	325.088.485
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		3.184.893.580	3.197.028.442
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(3.184.893.580)	(3.197.028.442)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	9.099.999	23.700.100
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	260.600
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		9.099.999	23.960.700
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(3.175.793.581)	(3.173.067.742)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(3.175.793.581)	(3.173.067.742)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	4.493.358.693	4.494.299.113
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(3.175.793.581)	(3.173.067.742)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(50.104.912)	688.859.065
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	(9.099.999)	364.711.000
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	(41.004.913)	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	344.316.000
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	(20.167.935)
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		(50.104.912)	688.859.065
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2.879.008.931	3.615.404.758
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(346.889.562)	1.131.196.081
EKUITAS AKHIR	E.6	4.146.469.131	5.625.495.194

*Pendekatan
Penyusunan Laporan
Keuangan***A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis Akuntansi***A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran***A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi***A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum yang merupakan entitas pelaporan dari Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/djadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2021	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	23.700.100	-
Jumlah Pendapatan	23.700.100	-
Belanja		
Belanja Pegawai	2.298.244.000	2.298.244.000
Belanja Barang	615.830.000	615.830.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	2.914.074.000	2.914.074.000

Realisasi Pendapatan
Rp9,099,999

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9,099,999 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9,099,999. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	9.099.999	-
Jumlah	-	9.099.999	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 61,60 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	9.099.999	23.700.100	(61,60)
Jumlah	9.099.999	23.700.100	(61,60)

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

#VALUE!

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9,099,999 dan Rp23,700,100. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021 mengalami penurunan sebesar 61.60 dari TA 2020. Kenaikan PNBPN disebabkan oleh hasil penjualan Lelang Kotak dan Surat Suara Pemilu 2019. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	9.099.999	23.700.100	(61,60)
Jumlah	9.099.999	23.700.100	(61,60)

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	9.099.999	23.700.100	(61,60)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan Ongkos Perkara	-	-	-
Pendapatan Penjualan Barang Rampasan/Hasil Sitaan yang telah diputuskan/ditetapkan pengadilan	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Lainnya	-	-	-
Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Pencucian Uang yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Korupsi	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Lainnya yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	9.099.999	23.700.100	(61,60)

B.2 Belanja

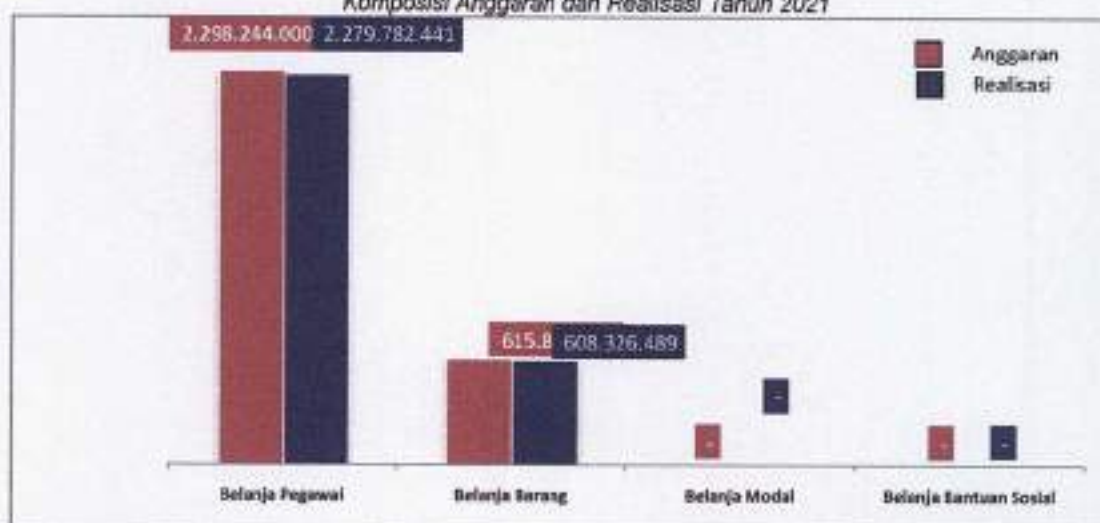
Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp2.888.108.930 atau 99,11 % dari anggaran belanja sebesar Rp.2.914.074.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2021

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	2.298.244.000	2.279.782.441	99,20
Belanja Barang	615.830.000	608.326.489	98,78
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	2.914.074.000	2.888.108.930	99,11

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2021



Dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar 19,21%. Penurunan realisasi karena Pandemi Covid 19. Berikut rincian realisasi belanja TA 2021 dan TA 2020.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Pegawai	2.279.782.441	2.191.147.478	4,05
Belanja Barang	608.326.489	1.383.694.345	(56,04)
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	2.888.108.930	3.574.841.823	(19,21)

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2,279,782,441 dan Rp2,191,147,478. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,05 % dari TA 2020. Hal ini disebabkan Penurunan Realisasi disebabkan oleh aturan pemerintah memprioritaskan kepada penanganan Covid19

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Gaji Pokok PNS	594.298.280	554.849.500	7,11
Belanja Pembulatan Gaji PNS	10.774	8.389	28,43
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	45.862.848	43.193.940	5,72
Belanja Tunj. Anak PNS	15.872.516	15.063.580	5,37
Belanja Tunj. Struktural PNS	50.040.000	37.980.000	31,75
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	1.289.650	1.057.644	21,94
Belanja Tunj. Beras PNS	44.610.720	35.847.900	24,44
Belanja Uang Makan PNS	115.625.000	116.651.000	(0,88)
Belanja Tunjangan Umum PNS	25.805.000	26.175.000	(1,41)
	-	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.387.492.653	1.361.883.548	1,88
	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	2.280.707.441	2.192.710.501	4,01
Pengembalian Belanja Pegawai	925.000	1.563.023	(40,82)
Jumlah Belanja	2.279.782.441	2.191.147.478	4,05

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp608,326,489 dan Rp1,383,694,345. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2021 mengalami penurunan sebesar 56,04% dari Realisasi TA 2020.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Penurunan Realisasi disebabkan oleh aturan pemerintah memprioritaskan kepada penanganan Covid19

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Barang Operasional	371.847.696	514.612.284	(27,74)
Belanja Barang Non Operasional	17.161.300	347.423.784	(95,06)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	17.330.500	24.573.400	(29,47)
Belanja Jasa	63.431.484	402.286.782	(84,23)
Belanja Pemeliharaan	95.435.509	59.574.305	60,20
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	43.120.000	35.223.790	22,42
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	608.326.489	1.383.694.345	(56,04)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	608.326.489	1.383.694.345	(56,04)

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2021 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020 disebabkan oleh Penurunan Realisasi disebabkan oleh aturan pemerintah memprioritaskan kepada penanganan Covid19.

Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2021 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh Penurunan Realisasi disebabkan oleh aturan pemerintah memprioritaskan kepada

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan oleh Penurunan Realisasi disebabkan oleh aturan pemerintah memprioritaskan kepada penanganan Covid19.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2020. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Penurunan Realisasi disebabkan oleh aturan pemerintah memprioritaskan kepada penanganan Covid19.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2021 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2020. Belanja Bantuan Sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Rekening BRI	-	-
di brankas	-	-
yang sudah bentuk kuitansi belum GUP	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester II TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester II TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing adalah sebesar Rp0, dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan

di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester II TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.4 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2021 dan 2020

Jenis	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2021 dan 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2021 dan 2020

Jenis	TAHUN 2021	TAHUN 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganji Rugi
Semester II TA 2021 dan 2020*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp26.484.446

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp26.484.446 dan Rp26.484.446. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester II TA 2021 dan 2020

Jenis	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
Persediaan Lainnya	26.484.446	26.484.446
	-	-
Jumlah	26.484.446	26.484.446

Persediaan tersebut di atas dalam

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.5 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2021 dan 2020

Debitur	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2021 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2021 dan 2020

Debitur	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2021 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2021 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester II TA 2021 dan 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp585,303,000 dan Rp585,303,000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juni 2021	585.303.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	585.303.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester II TA 2021

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	Desa Air Santok Kota Pariaman	585.303.000
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah			585.303.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.22 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp2,227,157,745

C.23 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp2,227,157,745 dan Rp2,227,157,745. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juni 2021	2.227.157.745
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	2.227.157.745
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(1.924.998.531)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	302.159.214

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a.
- b.
- c.
- d.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.24 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp3,598,742,000

C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3,598,742,000 dan Rp3,598,742,000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juni 2021	3.598.742.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	3.598.742.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	(372.537.342)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	3.226.204.658

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- -
- -
- -

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- -
- -
- -

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.26 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juni 2021	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.28 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juni 2021	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	-

Mutasi tambah/kurang:

0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.30 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juni 2021	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp2,297,535,873 dan Rp1,944,562,498. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II Tahun 2021

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.227.157.745	(1.924.998.531)	302.159.214
2	Gedung dan Bangunan	3.598.742.000	(372.537.342)	3.226.204.658
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan	5.825.899.745	(2.297.535.873)	3.528.363.872

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.33 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut.

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester II Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
-		-
-		-
	Jumlah	-

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Juni 2021	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2021	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

a.	-
b.	-
c.	-
d.	-
e.	-

C.35 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

C.36 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2021	T.A. 2020
--------	-----------	-----------

Dana Lainnya	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp0

C.37 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2021	T.A. 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp88,209,300. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Juni 2021	88.209.300
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2021	88.209.300
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	88.209.300

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

-	-
-	-
-	-
Mutasi Kurang	
-	-
-	-
-	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp0

C.39 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 0

C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp87,975,300. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
Total	-	-	-

Utang kepada Pihak Ketiga Rp0

C.41 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :
dgsdfgfdsg

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.43 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :
hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.44 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-

Total	-	-
--------------	---	---

*Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :
Safhasgdfgsdaifsgdhaf*

*Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0*

C.45 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

*Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :
berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak*

*Uang Muka dari KPPN
Rp0*

C.46 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan

Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Kas Tunai berdasarkan BA Opname Kas Tanggal 30 Juni 2021 Rp 18,418,012

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Tanggal 30 Juni 2021 Rp 0

C.47 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

jkhghgicghgcighckj

C.48 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4,140,151,318 dan Rp4,493,358,693. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

Ekuitas
Rp4,140,151,318

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak Rp0

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	%
Pendapatan dari KSP Tanah, Gedung, dan	-	-	-
Pendapatan Ongkos Perkara	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Pegawai
Rp2,279,782,441

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2,279,782,441 dan Rp2,191,147,478.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2021 sebesar 4,05 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh . Rincian Beban Pegawai Semester II Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Gaji Pokok PNS	594.298.280	554.849.500	7,11

Beban Pembulatan Gaji PNS	10.774	8.246	30,66
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	45.662.848	43.193.940	5,72
Beban Tunj. Anak PNS	15.872.516	15.063.580	5,37
Beban Tunj. Struktural PNS	50.040.000	37.980.000	31,75
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	1.289.650	1.057.644	21,94
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	2.279.782.441	2.191.147.478	4,05

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp17,202,500 dan Rp24,223,300

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 28,98 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Persediaan konsumsi	17.202.500	24.223.300	(28,98)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	17.202.500,00	24.223.300	(28,98)

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp438,637,868 dan Rp574,614,874.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 23,66 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh Belanja untuk penanganan Rp. . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Keperluan Perkantoran	209.197.000	178.248.500	17,36
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	138.000	-	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	110.520.000	109.480.000	0,95
Beban Barang Operasional - Penanganan	38.190.084	212.215.492	(82,00)
Beban Bahan	13.561.300	15.574.100	(12,92)
Beban Honor Output Kegiatan	3.600.000	6.550.000	(45,04)
Beban Langganan Listrik	34.050.234	35.150.132	(3,13)
Beban Jasa Lainnya	29.381.250	17.396.650	68,89
	-	-	-
Jumlah	438.637.868	574.614.874,00	(23,66)

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp95,435,509 dan Rp59,574,305.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 60,20 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	12.323.600	9.571.600	28,75
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	83.111.909	50.002.705	66,21
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	95.435.509	59.574.305	60,20

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp41,820,000 dan Rp22,380,000

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 86,86 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 dan 2020 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Perjalanan Biasa	40.370.000	21.180.000	90,60
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.450.000	1.200.000	20,83
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	41.820.000,00	22.380.000	86,86

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2020	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp312,015,262

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp312,015,262 dan Rp325,088,485.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	229.182.386	242.208.809	(5,38)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	82.786.076	82.786.076	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digu	46.800	93.600	(50,00)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Penyusutan	312.015.262	325.088.485	(4,02)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	312.015.262	325.088.485	(4,02)

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Penyisihan Piutang PNBPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	2021	2020	0,05
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
	2021	2020	0,05
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.099,999 dan Rp23,700,100

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	9.099.999	23.700.100,00	(62)
	-	-	-
Jumlah	9.099.999,00	23.700.100	(62)

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp0

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp260,600.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun	-	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	260.600,00	(100)
Jumlah	-	260.600	(100,00)

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester II 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan PNPB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester II 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	38.190.084	212.215.492	(62,00)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	325.299.684	(100,00)
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	349.740.000	(100,00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	38.190.084,00	887.255.176	(95,70)

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

0

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp4,493,358,693.00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.4,493,358,693.00 dan Rp.4,494,299,113.00

Defisit LO Rp-
3,175,793,581.00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.-3,175,793,581.00 dan Rp.-3,173,067,742.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0.00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.-50,104,912 dan Rp.688,859,065 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.-9,099,999.00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.-9,099,999 dan Rp.364,711,000. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0.00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp-
41,004,913.00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.-41,004,913 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas atas atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	(41.004.913)
	-
Jumlah	(41.004.913,0)

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.344,316,000.00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2021

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2021

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2021

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.2,879,008,931 dan Rp.3,615,404,758. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2021

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	2.888.108.930
Diterima dari Entitas Lain	(9.099.999)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	2.879.008.931

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, DKEL sebesar Rp 2,888,108,930, sedangkan DDEL sebesar Rp 9,099,999

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2021

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2021

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2021 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir
Rp4,146,469,131*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.4,146,469,131.00 dan Rp.5,625,495,194.00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Nihil

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 076 KOMISI PEMILIHAN UMUM
 UNIT ORGANISASI : 01 KOMISI PEMILIHAN UMUM
 KDUAPPAW : 076010800KD BA(076) ES1(01) SUMATERA BARAT
 KODE SATKER : 656265 KPU KOTA PARIAMAN

Tgl. Cetak 13/02/2022 1:24 PM
 lap_neraca_satker_komparatif--rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	26,484,446	26,484,446	0	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	26,484,446	26,484,446	0	0.00
ASET TETAP				
Tanah	585,303,000	585,303,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	2,227,157,745	2,227,157,745	0	0.00
Gedung dan Bangunan	3,598,742,000	3,598,742,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(2,297,535,873)	(1,944,562,498)	(352,973,375)	18.15
JUMLAH ASET TETAP	4,113,666,872	4,466,640,247	(352,973,375)	(7.90)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	0	88,209,300	(88,209,300)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(87,975,300)	87,975,300	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	234,000	(234,000)	(100.00)
JUMLAH ASET	4,140,151,318	4,493,358,693	(353,207,375)	(7.86)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	4,140,151,318	4,493,358,693	(353,207,375)	(7.86)
JUMLAH EKUITAS	4,140,151,318	4,493,358,693	(353,207,375)	(7.86)
JUMLAH EKUITAS	4,140,151,318	4,493,358,693	(353,207,375)	(7.86)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4,140,151,318	4,493,358,693	(353,207,375)	(7.86)

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KOMISI PEMILIHAN UMUM 076
ESELON I : KOMISI PEMILIHAN UMUM 01
SATUAN KERJA : KPU KOTA PARUAMAN 656265

Kode Lrp : LRA.F.S
Tanggal : 13/03/22 1:24 PM
Halaman : 1
Pg ID : lap_ka_face_satker_komparasi --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
		3	4	5	6	3	4	5	6
A.	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	9,099,999	9,099,999	0	0	23,700,100	23,700,100	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	9,099,999	9,099,999	0	0	23,700,100	23,700,100	0
B.	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	2,298,244,000	2,279,792,441	(18,451,559)	99	2,311,897,000	2,191,147,478	(120,749,522)	95
	BELANJA BARANG	615,830,000	608,326,489	(7,503,511)	99	3,800,265,000	1,383,694,345	(2,416,570,655)	36
	BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	2,914,074,000	2,888,108,930	(25,965,070)	99	6,112,162,000	3,574,841,823	(2,537,320,177)	99
C.	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 076 KOMISI PEMILIHAN UMUM
ESELON I : 01 KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : 0800 SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 656265 KPU KOTA PARIAMAN
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LD.SAT
Tanggal : 13/02/22 1:24 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_salker --
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,279,782,441	2,191,147,478	88,634,963	4.045
Beban Persediaan	17,202,500	88,486,335	(71,283,835)	(80.559)
Beban Barang dan Jasa	452,440,480	1,264,322,850	(811,882,370)	(64.215)
Beban Pemeliharaan	95,563,509	60,185,005	35,378,504	58.783
Beban Perjalanan Dinas	43,120,000	35,223,790	7,896,210	22.417
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 076 KOMISI PEMILIHAN UMUM
ESELON I : 01 KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : 0800 SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 656265 KPU KOTA PARIAMAN
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 13/02/22 1:24 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	312,015,262	325,088,485	(13,073,223)	(4.021)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3,200,124,192	3,964,453,943	(764,329,751)	(19.28)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3,200,124,192)	(3,964,453,943)	764,329,751	(19.28)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	8,912,799	23,700,100	(14,787,301)	(62.393)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	9,099,999	23,700,100	(14,600,101)	(61.604)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	187,200	0	187,200	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	260,600	(260,600)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	260,600	(260,600)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	8,912,799	23,960,700	(15,047,901)	(62.802)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,191,211,393)	(3,940,493,243)	749,281,850	(19.015)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3,191,211,393)	(3,940,493,243)	749,281,850	(19.015)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 076 KOMISI PEMILIHAN UMUM
ESELON I : 01 KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : 0800 SUMATERA BARAT
JENIS SATUAN KERJA : KD
SATUAN KERJA : 656265 KPU KOTA PARIAMAN

Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 13/02/22 1:24 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker-rekon17

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	4,493,358,693	4,494,299,113	(940,420)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3,191,211,393)	(3,940,493,243)	749,281,850	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(41,004,913)	324,148,065	(365,152,978)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	(41,004,913)	0	(41,004,913)	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	344,316,000	(344,316,000)	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(20,167,935)	20,167,935	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,879,008,931	3,615,404,758	(736,395,827)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(353,207,375)	(940,420)	(352,266,955)	-
EKUITAS AKHIR	4,140,151,318	4,493,358,693	(353,207,375)	-



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-142126/WPB.03/KP.010/2021

Pada hari ini Selasa tanggal Empat bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KPU KOTA PARIAMAN (656265) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara PADANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	2,914,074,000	2,914,074,000	0
2	Belanja	2,889,033,930	2,889,033,930	0
3	Pengembalian Belanja	-925,000	-925,000	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	9,099,999	9,099,999	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

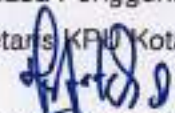
Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Kasrizal
NIP.196501011985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris KPU Kota Pariaman


Tres Natalis Situmorang, SH
NIP.198412032009022012

Laporan Hasil Rekonsiliasi
UAKPA: KPU KOTA PARIAMAN (656265)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 2,914,074,000

SAI/SA-BUN : 2,914,074,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 2,889,033,930

SAI/SA-BUN : 2,889,033,930

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -925,000

SAI/SA-BUN : -925,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 9,099,999

SAI/SA-BUN : 9,099,999

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Kasrizal
NIP.196501011985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris KPU Kota Pariaman

A handwritten signature in blue ink, belonging to Tres Natalis Situmorang.

Tres Natalis Situmorang, SH
NIP.198412032009022012

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PARIAMAN

Desa Air Santok, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG MILIK NEGARA PADA KPU KOTA PARIAMAN

PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : 9/RT.01.2-BA/1377/XII/2021

Pada hari ini Jum'at tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, bertempat di Kantor KPU Kota Pariaman desa Air Santok, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- I. Nama : Tri Udayani, S.IP
NIP : 198412142010122002
Jabatan : Operator SIMAK

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Penanggung Jawab Unit Akuntansi Barang pada KPU Kota Pariaman untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;

- II. Nama : Dedy Junaidy, A.Md
NIP : 197606222009101002
Jabatan : Operator SAIBA

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Penanggung Jawab Unit Akuntansi Keuangan pada KPU Kota Pariaman untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

Menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal KPU Kota Pariaman (656265) dengan membandingkan data BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKK/L) untuk periode Semester II Tahun 2021, dengan hasil sebagai berikut:

I. Hasil Rekonsiliasi Data

No.	AKUN NERACA	Nilai BMN Periode : Oktober Tahun Anggaran 2021		
		SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	ASET LANCAR	26.484.446		26.484.446
1	Persediaan	26.484.446	-	26.484.446
2	Persediaan yang Belum Diregister	-	-	-
B	ASET TETAP	4.257.562.621		4.257.562.621
1	Tanah	585.303.000		585.303.000
2	Peralatan dan Mesin	2.227.157.745		2.227.157.745
3	Gedung dan Bangunan	3.598.742.000		3.598.742.000
4	Jalan, Irigasi dan Bangunan	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1.822.495.820)		(1.924.998.531)
8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(331.144.304)		(372.537.342)
C	ASET LAINNYA	187.200		-
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	-
2	Aset Tidak Berwujud	-	-	-
3	Aset Lain-Lain	88.209.300	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(88.022.100)		-
D	TOTAL INTRAKOMPTABEL (A+B+C)	4.284.234.267		4.140.151.318
E	EKSTRAKOMPTABEL	93.471.298		9.343.000
F	TOTAL GABUNGAN (D+E)	4.377.705.565		4.149.494.318

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBKP dan LKPP disajikan dalam.

Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini. Demikianlah Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Desember 2021, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Pariaman, tanggal tersebut diatas

PIHAK KEDUA
Operator SAIBA
KPU Kota Pariaman

Dedy Junaldi, A.Md
Nip.197606222009101002

PIHAK PERTAMA
Operator SIMAK
KPU Kota Pariaman

Tri Udayani, S.IP
Nip. 198406282010122001



Mengetahui
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Tres Natalla Situmorang, SH
Nip. 198412032009032012



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820211007421242
Tanggal Billing	: 07-10-2021 17:03:30
Tanggal Kedaluwarsa	: 14-10-2021 17:03:30
Tanggal Bayar	: 08-10-2021 09:49:41
Bank/Pos/Pintech Bayar	: BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar	: <i>Internet Banking</i>
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: BENDAHARA PENERIMAAN KPKNL PADANG
Kementerian/Lembaga	: KOMISI PEMILIHAN UMUM
Unit Eselon I	: Komisi Pemilihan Umum
Satuan Kerja	: KPU KOTA PARIAMAN
Total Disetor	: 3.899.999 (IDR)
Terbilang	: <i>Tiga Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan (IDR)</i>
Status	: Sudah Dibayar
NTB	: 000000198632
NTPN	: 2C1E92G4UU5KJUPQ

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
Kode Akun	: 425129 - Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
Jumlah Setoran	: 3.899.999 (IDR)
Keterangan	: HBL RL293/08/2021 tgl 07/10/21 lelang BMN pada KPU Kota Pariaman



Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBPN ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820211007421133
Tanggal Billing : 07-10-2021 17:01:45
Tanggal Kedaluwarsa : 14-10-2021 17:01:45
Tanggal Bayar : 08-10-2021 09:49:42
Bank/Pos/Fintech Bayar : BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar : *Internet Banking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : BENDAHARA PENERIMAAN KPKNL PADANG
Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KEUANGAN
Unit Eselon I : Ditjen Kekayaan Negara
Satuan Kerja : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PADANG
Total Disetor : 78.000 (IDR)
Terbilang : *Tujuh Puluh Delapan Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **000000199384**
NTPN : **8673A3CIEOO10UMD**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : IV. DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA - B.Bea Lelang Pembeli -
3.Lelang Noneksekusi Wajib Barang Milik Negara/Daerah - b.Barang Bergerak
Kode Akun : 425782 - Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I
Jumlah Setoran : 78.000 (IDR)
Keterangan : BL Pembeli RL293/08/2021 tgl 07/10/21 lelang BMN pada KPU Kota Pariaman



**CATATAN HASIL REVIU
LAPORAN KEUANGAN UAKPA
KPU KOTA PARIAMAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

Komisi Pemilihan Umum Inspektorat		Disusun oleh/Tanggal	SDW/18-02-2022						
		Direviu oleh/Tanggal	CP/18-02-2022						
		Disetujui oleh/Tanggal	HA/18-02-2022						
UAPA	<input type="checkbox"/>	Komisi Pemilihan Umum							
UAPPA-E1	<input type="checkbox"/>	Komisi Pemilihan Umum							
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	KPU Provinsi Sumatera Barat							
UAKPA	<input checked="" type="checkbox"/>	KPU Kota Pariaman							
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR						
Penyelenggaraan Akuntansi:									
<p>1. Penyelenggaraan Akuntansi telah menggunakan Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI versi 21.1.0 per tanggal 31 Desember 2021 dan SIMAK BMN versi 21.1 dan Persediaan versi 21.0.0;</p> <p>2. Penyusunan laporan keuangan pada KPU Kota Pariaman dengan mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga;</p> <p>3. Penyusunan laporan BMN pada KPU Kota Pariaman dengan mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Pedoman Penatausahaan Laporan BMN Kementerian/Lembaga.</p>									
Penyajian LK :									
<p>1. Saldo Awal Neraca per 1 Januari 2021 telah sesuai dengan Saldo Akhir Neraca per 31 Desember 2020 senilai Rp4.493.358.693,00;</p> <p>2. KPU Kabupaten/Kota Pariaman telah melakukan Rekonsiliasi Internal (SIMAK dan SAIBA) Nomor: 315/RT.01.2-BA/1377/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021;</p> <p>3. KPU Kota Pariaman telah melakukan rekonsiliasi eksternal antara unit akuntansi dengan KPPN dan Aplikasi SAIBA sesuai Berita Acara Rekonsiliasi Nomor: BAR-142126/WPB.03/KP.010/2021 tanggal 4 Januari 2022..</p>									
A. NERACA									
<p>1. Kas di Bendahara Pengeluaran</p> <p>Berdasarkan data Neraca per 31 Desember 2021 pada Akun Kas di Bendahara Pengeluaran telah bersaldo Nihil, sesuai dengan:</p> <p>a. BA Pemeriksaan Kas per 31 Desember 2021 senilai Rp 0,00;</p> <p>b. Rekening Koran senilai Rp 0,00; dan</p> <p>c. BKU senilai Rp 0,00</p> <p>d. Penelusuran Nilai UP, dengan rincian:</p> <p>1) Nilai UP</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding-left: 20px;">UP berupa Kartu Kredit Pemerintah</td> <td style="text-align: right;">Rp 0,00</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">UP murni</td> <td style="text-align: right;"><u>Rp32.000.000,00 +</u></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp32.000.000,00</td> </tr> </table>			UP berupa Kartu Kredit Pemerintah	Rp 0,00	UP murni	<u>Rp32.000.000,00 +</u>		Rp32.000.000,00	
UP berupa Kartu Kredit Pemerintah	Rp 0,00								
UP murni	<u>Rp32.000.000,00 +</u>								
	Rp32.000.000,00								

2)		SPM GU – Nihil atas UP
	Murni senilai Rp32.000.000,00	
	SPM No 114 Tanggal 31 Desember 2021	Rp 9.348,550,00
	SPM No 115 Tanggal 31 Desember 2021	<u>Rp 2.755.000,00 +</u>
		Rp12.103.550,00

Sisa UP senilai Rp12.103.550,00 telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 31 Desember 2021 dengan NTPN 59AB17QLTTQKIJPM senilai Rp16.930.200,00 dan NTPN 8CE3B1JNF3PSM0EH senilai Rp2.966.250,00.

2. Persediaan

Berdasarkan data Neraca per 31 Desember 2021 pada Akun Persediaan terdapat saldo senilai Rp26.484.446,00. Tidak terdapat perubahan nilai dari tahun sebelumnya.

Nilai Persediaan tersebut merupakan saldo Bilik Suara sejumlah 355 unit sudah sesuai dengan data dukung sebagai berikut:

- a) Laporan Persediaan per tanggal 31 Desember 2021 senilai Rp26.484.446,00;
- b) Berita Acara Opname Barang Persediaan Nomor: 316/RT.01.2-BA-XII/2021 tanggal 31 Desember.

3. Aset Tetap

a. Tanah

Berdasarkan data Neraca per 31 Desember 2020 pada Akun Tanah terdapat saldo senilai Rp585.303.000,00. Tidak terdapat perubahan nilai saldo pada Akun Tanah dari tahun sebelumnya. Sertifikat tanah masih atas nama Pemerintah Kota Pariaman, dan sedang dalam proses balik nama.

b. Peralatan dan Mesin

Berdasarkan data Neraca per 31 Desember 2020 pada Akun Peralatan dan Mesin terdapat saldo senilai Rp2.227.157.745,00. Tidak terdapat perubahan nilai saldo pada Akun Peralatan dan Mesin dari tahun sebelumnya.

Nilai Peralatan dan Mesin tersebut sesuai dengan data dukung:

- Laporan Aset BMN dari Aplikasi SIMAK BMN per tanggal 31 Desember 2021 senilai Rp2.227.157.745,00 dan
- Berita Acara Opname Fisik BMN sesuai Berita Acara Nomor: 317/RT.01.2-BA-XII/2021 tanggal 31 Desember 2021.

c. Gedung dan Bangunan

Berdasarkan data Neraca per 31 Desember 2021 pada Akun Gedung dan Bangunan terdapat saldo senilai Rp3.598.742.000,00, tidak terdapat perubahan nilai dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

d. Akumulasi Penyusutan

Berdasarkan data Neraca per 31 Desember 2021 pada Akun Akumulasi Penyusutan terdapat saldo senilai (Rp2.297.535.873,00) terdapat peningkatan senilai (Rp352.973.375,00) dari tahun sebelumnya senilai (Rp1.944.562.498,00).

<p>4. Ekuitas Berdasarkan data Neraca per 31 Desember 2021 pada Akun Ekuitas terdapat saldo senilai Rp4.140.151.318,00. Terdapat penurunan senilai (Rp353.207.375,00) dibanding Ekuitas Akhir pada LPE per 31 Desember 2020 senilai Rp4.493.358.693,00;</p> <p>5. Penjelasan pos-pos terkait akun Neraca sudah seluruhnya diungkap secara memadai pada CaLK.</p>	
B. LRA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Penerimaan Negara Bukan Pajak senilai Rp9.099.999,00 merupakan pendapatan atas transaksi lelang Aset Lain Lain dan juga Surat Suara Pemilihan Tahun 2020; 2. Belanja Modal senilai Rp0,00, Belanja Pegawai senilai Rp2.279.782.441,00, dan Belanja Barang senilai Rp608.326.489,00 telah sesuai yang disajikan sesuai dengan saldo normal di Laporan Realisasi Anggaran; 3. Penjelasan pos-pos terkait akun LRA telah diungkap secara memadai pada CaLK. 	
C. LO	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Terdapat Saldo PNBPN yang disajikan di dalam Laporan Operasional; 2. Terdapat Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp9.099.999,00 merupakan pendapatan atas transaksi lelang dengan risalah lelang Nomor 294/08/2021 tanggal 7 Oktober 2021, dengan rincian bukti setor NTPN 201E9204UUSKJUPQ senilai Rp3.899.999,00 dan NTPN 87A651JNF3JC71T1 senilai Rp5.200.000,00 pada tanggal 8 Oktober 2021; 3. Penjelasan pos-pos terkait akun LO telah diungkap secara memadai pada CaLK. 	
D. LPE	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Saldo awal Ekuitas per 1 Januari 2021 telah sesuai dengan saldo Ekuitas pada Neraca Per 31 Desember 2020 senilai Rp4.493.358.693,00; 2. Saldo surplus (defisit) pada LO per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan surplus (defisit) LO yang termuat dengan LPE Per 31 Desember 2021 senilai (Rp3.191.211.393,00); 3. Penjelasan pos-pos terkait akun LPE telah diungkap secara memadai pada CaLK. 	
E. CaLK dan CaLBMN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. KPU Kota Pariaman telah menyusun CaLK sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. 2. KPU Kota Pariaman sudah menyusun CaLBMN sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Pedoman Penatausahaan Laporan BMN Kementerian/Lembaga, namun belum mengungkapkan adanya transaksi lelang BMN pada tahun 2021. 	

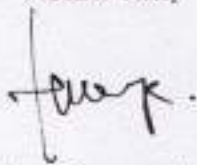
<p>F. PIPK</p>	
<p>KPU Kota Pariaman sudah menyelenggarakan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK), dengan hasil reviu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KPU Kota Pariaman telah menetapkan Tim Penyusun dan Penilai PIPK sesuai Surat Keputusan Sekretaris KPU Kota Pariaman Nomor 7/HK.03.2/1377/2022 tanggal 11 Januari 2022; 2. KPU Kota Pariaman telah menyampaikan Laporan PIPK kepada KPU Provinsi Sumatera Barat selaku Penanggungjawab Wilayah UAPPA-W melalui Surat Sekretaris Nomor 34/KU.06.2/1377/2022 tanggal 28 Januari 2022; 3. Berdasarkan hasil penilaian PIPK bahwa KPU Kota Pariaman telah menetapkan sebanyak 2 (dua) akun signifikan, yaitu akun Persediaan dan akun Peralatan dan Mesin. 	
<p>G. Lainnya</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Barat atas PDDT anggaran Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020 pada KPU Kota Pariaman, diketahui terdapat sebanyak 2 (dua) temuan senilai Rp28.126.633,73, sudah ditindaklanjuti senilai Rp13.160.000,00 sehingga masih terdapat sisa saldo rekomendasi senilai Rp14.966.633,73. 2. Penyerahan Hibah <i>Thermogun</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020, KPU Kota Pariaman melakukan pengadaan 255 buah <i>thermogun</i>, dimana telah dihibahkan kepada Pemerintah Kota Pariaman melalui Pemerintah Kecamatan sebanyak 253 buah pada tahun 2021. b. Sisa sebanyak 2 buah digunakan untuk operasional kantor. 	
<p>H. Catatan Hasil Reviu</p>	
<p>Berdasarkan hasil reviu atas tiap-tiap akun pada Laporan Keuangan KPU Kota Pariaman, terdapat beberapa catatan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat catatan atas CaLBMN, yaitu belum menjelaskan adanya transaksi lelang BMN dan hibah <i>thermogun</i> pada tahun 2021; 2. Terdapat tanah yang belum tersertifikasi sesuai dengan Surat Sekretaris Jenderal KPU RI Nomor 470/RT.01.2-SD/02/SJ/III/ 2021 tanggal 17 Maret 2021 tentang Identifikasi dan Verifikasi Data Barang Milik Negara Berupa Tanah pada Komisi Pemilihan Umum. 	
<p>Rekomendasi</p>	
<p>Berdasarkan atas Catatan Hasil Reviu diatas Inspektorat Utama Setjen KPU RI merekomendasikan kepada Sekretaris KPU Kota Pariaman, untuk segera:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memerintahkan Operator SIMAK untuk memperbaiki CaLBMN dengan menambahkan penjelasan transaksi lelang BMN dan hibah <i>thermogun</i> pada pengungkapan lainnya; 	

2. Melakukan monitoring proses pengajuan ganti nama pada sertifikat Tanah.

INSPEKTORAT UTAMA
SEKRETARIAT JENDERAL KPU RI
PEREVIU
Pengendali Teknis,

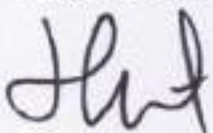
Hendry Azhar

Ketua Tim,



Catur Pamungkas

Anggota Tim,



Sigit Dwi Wintono

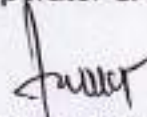
Jakarta, 18 Februari 2021

KPU KOTA PARIAMAN
~~Kuasa Pengguna Anggaran~~
Sekretaris,



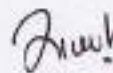
Tres Natalia Situmorang, SH
NIP. 19841203 200902 2 012

Operator SAIBA,



Dedy Junaidi, S.AP
NIP. 19760622 200910 1 002

Operator SIMAK,



Tri Udayani, S.IP
NIP. 19841214 201012 2 002

BERITA ACARA
PEMBAHASAN HASIL REVIUA TAS CATATAN HASIL REVIU
LK SEMESTER II TAHUN 2021
PADA KPUKOTA PARIAMAN

Pada hari ini Jumat tanggal Delapan Belas bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, bertempat di kedudukan masing-masing, kami:

- 1 Nama : Hendry Azhar
Jabatan : Auditor Muda
NIP : 198003022008111001
Peran : Pengendali Teknis

- 2 Nama : Catur Pamungkas
Jabatan : Auditor Pertama
NIP : 19851008 201502 1 004
Peran : Ketua Tim

- 3 Nama : Sigit Dwi Wintono
Jabatan : Auditor Pertama
NIP : 199205302019031005
Peran : Anggota Tim

mewakili tim reviu Inspektorat KPU RI selanjutnya disebut : **Pihak Kesatu**

- 1 Nama : Tres Natalia Situmorang, SH
NIP : 19841203 200902 2 012
Jabatan : Sekretaris

- 2 Nama : Dedy Junaidi, S.AP
NIP : 197606222009101002
Jabatan : Operator SAIBA

- 3 Nama : Tri Udayani, S.IP
NIP : 198412142010122002
Jabatan : Operator SIMAK

mewakili KPU Kota Pariaman selanjutnya disebut : **Pihak Kedua**

bahwatelah dilakukan pembahasan bersama Catatan Hasil Reviu Laporan Keuangan Semester II Tahun 2021 melalui *virtual meeting*. Selanjutnya pihak Kedua, akan segera menindaklanjuti atas Catatan Hasil Reviu

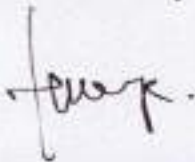
Inspektorat Utama Setjen KPUterlampir, dokumen tindak lanjut disampaikan kepada Inspektorat KPU.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Tim Reviu Inspektorat KPU RI
Pengendali Teknis

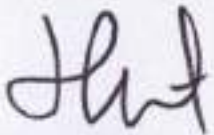
Hendry Azhar
NIP. 198003022008111001

Ketua Tim,



CaturPamungkas
NIP. 19851008 201502 1 004

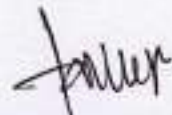
Anggota Tim,



Sigit DwiWintono
NIP.199205302019031005

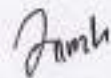

Tres Natalia Situmorang, SH
NIP. 198412032009022012

Operator SAIBA,



Dedy Junaidi, S.AP
NIP. 197606222009101002

Operator SIMAK,



Tri Udayani, S.IP
NIP. 198412142010122002